




PKL Wajib Siapkan Tempat Sampah

■ Liburan Datang Lebih Cepat dari Perkiraan


Para pedagang wajib menyiapkan tempat sampah. Para pengasong harus membawa tas kresek untuk tempat sampah.

YOGYA, TRIBUN - Liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) datang lebih cepat dari yang diperkirakan oleh Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Pjt Kepala Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Yogyakarta, Yunianto Dwisutono menjelaskan, awalnya Dinpar memprediksi libur Nataru akan berlangsung mulai 22 Desember 2018, tapi wisatawan datang lebih awal dari perkiraan.

• ke halaman 15

- Dinpar Kota Yogyakarta awalnya memprediksi awal liburan nataru terjadi pada 22 Desember.
- Ternyata pada awal pekan ini sudah banyak pelancong yang berkunjung ke Yogyakarta.
- Disiapkan gugus subuh yang bergerak membersihkan Malioboro menjelang subuh.
- Pedagang asongan dan PKL diwajibkan menyediakan tempat sampah dan memastikan kebersihan lingkungan berjualan.
- DLH Kota Yogyakarta menyiapkan 370-an personel pembersih sampah yang bersiaga 24 jam.
- Sampai saat ini sudah 80 persen kamar hotel sudah dipesan.

Yogya Menyambut Liburan

GRATIS/FAUZIA RAKHMAT

Instansi
1. *Din. Pariwisata*
2. *UP7 Malioboro*

Identif

Senora

Untuk Diketahui

PKL Wajib Siapkan Tempat Sampah

• Sambungan Hal 9

"Kita tidak menduga kalau puncak liburan datang lebih cepat daripada perkiraan. Perkiraan kita di tanggal 22 Desember, ternyata agak cepat. Para wisatawan sudah lebih cepat datang," jelasnya, Selasa (18/12).

Yunianto menjelaskan, awalnya Satuan Tugas (Satgas) Kebersihan yang terdiri dari Komunitas Pedagang Kaki Lima (PKL), *stakeholder*, Dinas Lingkungan Hidup, Jogoboro, dan komponen lain yang telah dipersiapkan, baru akan dilaksanakan pada 22 Desember, tapi wisatawan sudah banyak yang berkunjung. "Nanti polanya gugus subuh atau yang beroperasi saat subuh. Jadi paginya Malioboro sudah bersih," ucapnya.

Melihat hal tersebut, pihaknya pada Selasa (16/12) langsung bergerak cepat dengan memberikan pengarahannya kepada PKL dan pedagang asongan di Malioboro agar menjaga kebersihan, dan menyiapkan tempat sampah guna menjaga kebersihan Malioboro.

"Sudah kita laksanakan, para pedagang wajib menyiapkan tempat sampah. Para

pengasong harus membawa tas kresek untuk tempat sampah. Tidak diperkenankan siapa pun untuk membuang sampah. Saat ini Malioboro masih menjadi magnet tersendiri," jelasnya.

Untuk menghadapi liburan, Yunianto mengatakan jika pihaknya sudah mempersiapkan berbagai persiapan, baik internal maupun koordinasi dengan pihak-pihak terkait lainnya. Berbagai hiburan di beberapa titik juga telah disiapkan guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dan wisatawan yang datang ke Yogyakarta.

"Teman-teman Dinas Perhubungan dan kepolisian sudah menyiapkan rekayasa lalu lintas dan juga mulai membangun posko-posko yang ada di penggal jalan. Dari PU Provinsi, sudah menyelesaikan pekerjaan di Malioboro maupun di (Jalan) Suroto. Untuk kelengkapan di Malioboro, UPT Malioboro membangun *hand rail* untuk membantu kelancaran akses ke toko-toko, supaya kelihatan tertib dan mempercantik diri. Kita juga menyambut wisatawan dengan beberapa kesenian," urainya.

24 jam

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana, mengatakan jika pi-

haknya siap untuk mengantisipasi sampah saat liburan panjang. Dia menerangkan, saat ini petugas yang bertugas membersihkan sampah ada 370-an orang.

"Kalau petugas nanti tidak ada penambahan. Tinggal nanti bagaimana kita mengaturnya, yang banyak titik kumpul orang kita taruh di opsi pertama, yang tidak banyak orang kita ada di opsi kedua. Siap 24 jam kalau dari DLH," ujarnya.

DLH akan berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata mengenai di mana saja ada *event-event* dan di mana saja lokasi yang banyak orang berkumpul. "Dinpar akan mengkoordinasi kami. Pasti dari Dinpar ada pemberitahuan dimana ada *event*, di mana ada titik kumpul orang-orang saat liburan," kata Suyana.

Meskipun yang bertugas membersihkan sampah dari DLH, Suyana tetap mengimbau agar masyarakat dan wisatawan yang datang untuk tetap menjaga kebersihan yang ada. "Imbauan kami taruh sampah pada tempatnya. Termasuk juga kepada wisatawan yang datang ke Jogja, ikuti aturan yang ada di Jogja. Jangan buang sampah sembarangan. Memang yang membersihkan sampah adalah DLH, tapi yang menjaga kebersihan adalah masyarakat," katanya. (may)

80% Hotel Sudah Dipesan

MEMASUKI liburan Nataru, hotel di Yogyakarta sudah dipesan jauh-jauh hari. Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) DIY, Istdijab M Danunegoro mengatakan hampir 80 persen hotel di DIY sudah di pesan.

"Memasuki libur panjang ini di DIY sudah hampir 80 persen di pesan. Apalagi, kan, sekarang pesan hotel itu mudah sekali, bisa pakai aplikasi tinggal bayar. Besok tinggal menggunakan. Itu yang membuat hotel di DIY sudah banyak yang dipesan, baik hotel bintang maupun nonbintang," katanya, Selasa (18/12).

Ia menjelaskan harga hotel yang semakin mahal mendekati liburan juga mempengaruhi konsumen. "Kalau tidak pesan jauh-jauh hari nanti tinggal yang mahal-mahal saja, terutama yang bintang 4 dan 5.

● ke halaman 15

80% Hotel Sudah Dipesan

● Sambungan Hal 9

Kalau jauh-jauh hari bisa ada diskon juga untuk pemesanan. Jadi itu yang membuat hotel cepat terisi," jelasnya.

"Sekarang juga tren kon-

sumen itu milih yang murah. Jadi lebih banyak ke hotel bintang 3 ke bawah atau ke *homestay*. Karena, ya, pengaruh harga juga," sambung Istdijab.

Meski sudah hampir 80 persen dipesan, tapi okupansi hotel di DIY masih tergolong rendah. Istdijab mengungkapkan menurut data BPS tahun

2018, okupansi hotel hanya mencapai 55,5 persen untuk hotel berbintang, sementara nonbintang hanya 25,6 persen.

Ia pun optimistis memasuki liburan Nataru, okupansi hotel akan meningkat. Ia meminta hotel-hotel untuk bersaing secara sehat dan tidak menaikkan harga seenaknya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro 3. Dinas Lingkungan Hidup 4. Dinas Pariwisata	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005